



**PENGETAHUAN DAN HARAPAN SERTA PARTISIPASI
MASYARAKATKELURAHAN SEKARAN
TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEBAGAI UNIVERSITAS KONSERVASI**

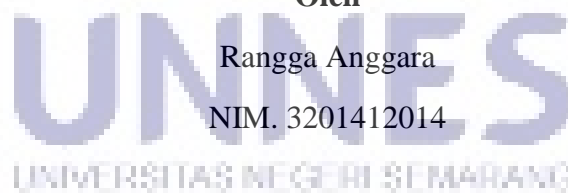
SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Rangga Anggara

NIM. 3201412014



**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Kamis*

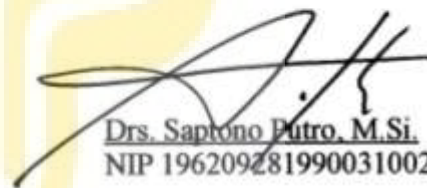
Tanggal : *02 Juni 2016*

Dosen Pembimbing I



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP 19620904198901101

Dosen Pembimbing II



Drs. Saptono Putro, M.Si.
NIP 196209281990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Praturahono Budi Sanjoto, M.Si.
NIP 196210191988031002



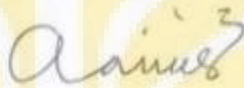
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *kamis*

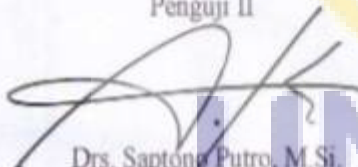
Tanggal : *16 juni*

Penguji I



Dr. Puji Hardati, M.Si.
195810041986032001

Penguji II



Drs. Saptono Putro, M.Si.
NIP 196209281990031002

Penguji III



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP 19620904198901101

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,

Dekan



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang saya tulis pada skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan dari jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 02 Juni 2016

Ranga Anggara
3201412014

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al Baqarah:286).
- Jangan mengejar kesuksesan, tapi kejarlah kesempurnaan dan jadilah orang besar. maka kesuksesan akan mendatangimu (Rancho '3 Idiots').
- Betapa sibuknya urusanmu, luangkanlah waktumu untuk berinteraksi dengan masyarakat dan memberi manfaat untuk masyarakat sekitarmu (Rangga Anggara).

Persembahan

Sebuah Karya sederhana dari hasil pemikiran dan perjuangan ini saya persembahkan bagi:

- Kedua orang tua saya (Lismawati dan Ondrisal)
- Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya.
- Almamaterku, Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha_Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap Keberadaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai Universitas Konservasi”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Saptono Putro, M.Si. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Geografi yang telah memberikan ilmunya, terimakasih atas segala pengajarannya.
7. Seluruh Staf Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membantu.
8. H. Muntari, SH., Kepala Kelurahan Sekaran beserta stafnya yang telah memberikan izin penelitian.
9. Masyarakat Kelurahan Sekaran terimakasih atas pertisipasinya dalam penelitian.
10. Teman-teman Pendidikan Geografi 2012 terimakasih atas dukungannya dan kerjasamanya.
11. Semua ihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu terimakasih.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam bidang pendidikan lingkungan hidup dan sebagai acuan Universitas Negeri Semarang dalam mengembangkan Konservasi Kampus.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 2 Juni 2016

Penulis

SARI

Rangga Anggara. 2016.*Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap Keberadaan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Universitas Konservasi.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Pembimbing II Drs. Saptono Putro, M.Si.

Kata Kunci: Pengetahuan, Harapan, Partisipasi, Universitas Konservasi

Abad-abad akhir ini manusia semakin aktif mengambil langkah-langkah untuk merusak atau bahkan menghancurkan lingkungan. Melihat permasalahan tersebut, Unnes sebagai Perguruan Tinggi telah mendeklarasikan diri sebagai Universitas Konservasi. Mempertahankan dan mengembangkan Konservasi Unnes selain dukungan dari warga Unnes juga sangat diperlukan dukungan dari masyarakat Kelurahan Sekaran, hal ini mengingat lokasi Unnes yang berada di Kelurahan Sekaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan harapan serta bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.

Objek penelitian adalah Kepala Keluarga Kelurahan Sekaran dengan jumlah populasi 1.671 KK, teknik sampel menggunakan *Area Probability Sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan metode *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel 301 KK. Jumlah sampel dari populasi secara proposional setiap Rw Kelurahan Sekaran yaitu Rw I ada 59 KK, Rw II ada 38 KK, Rw III ada 31 KK, Rw IV ada 63 KK, Rw V ada 67 KK, Rw VI ada 22 KK dan Rw VII ada 21 KK. Metode pengumpulan data berupa: angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi yang masuk kriteria pengetahuan sangat baik ada 67%, kriteria pengetahuan baik ada 28%, sedangkan kriteria pengetahuan kurang baik ada 5%. Harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi yang masuk kriteria sangat baik ada 37%, kriteria baik ada 35%, sedangkan kriteria kurang baik ada 28%. Bentuk partisipasi pikiran masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi yang masuk kriteria sangat berpartisipasi ada 2%, kriteria berpartisipasi sedang ada 6%, sedangkan kriteria kurang berpartisipasi ada 92%. Bentuk partisipasi tenaga yang masuk kriteria sangat berpartisipasi 1%, kriteria berpartisipasi sedang ada 18%, sedangkan kriteria kurang berpartisipasi ada 81%.

Kesimpulan, Pengetahuan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi tergolong pengetahuan sangat baik ada 67%, harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi tergolong harapan sangat baik ada 37%,

partisipasi pikiran masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi tergolong kurang berpartisipasi ada 92%, partisipasi tenaga masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi tergolong kurang berpartisipasi ada 81%.

Saran, Untuk masyarakat Kelurahan Sekaran agar meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi. Untuk pemerintah Kelurahan Sekaran agar lebih aktif melakukan komunikasi dengan Unnes. Untuk Unnes:semakin banyak melakukan kegiatan sosialisasi atau pelatihan mengenai konservasi di Kelurahan Sekaran, menyediakan lagi wadah sebagai tempat partisipasi masyarakat dalam mendukung Unnes sebagai Universitas Konservasi, dan sering melakukan komunikasi dengan masyarakat Kelurahan Sekaran.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Batasan Istilah	10
BAB IITINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	14
A. Deskripsi Teoretis	14
1. Pengetahuan	14
2. Harapan.....	16
3. Partisipasi.....	19
4. Unnes sebagai Universitas Konservasi	24
B. Kerangka Berpikir	40
BAB IIIMETODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44

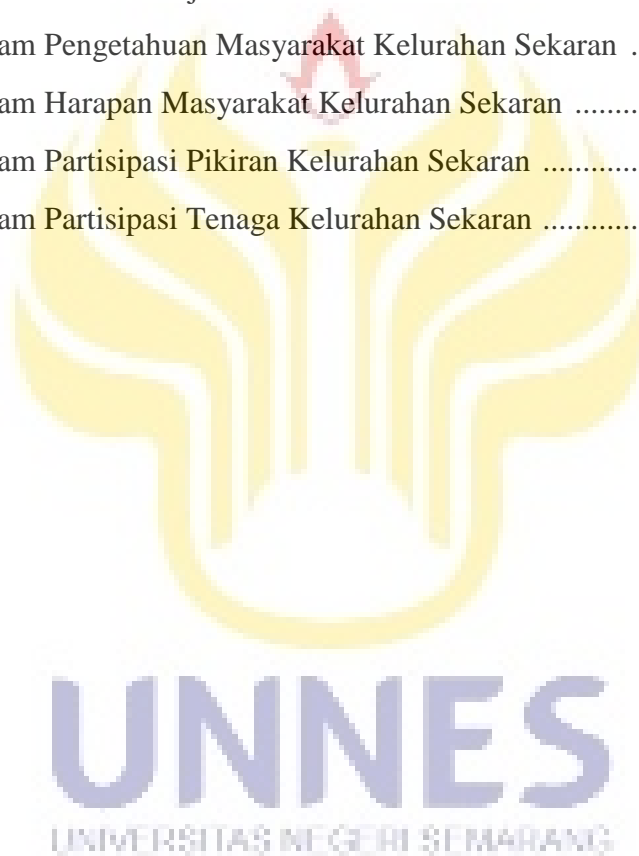
C. Variabel Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum Kelurahan Sekaran	57
2. Gambaran Umum Penduduk Kelurahan Sekaran.	59
3. Gambaran Umum Kepala Keluarga Kelurahan Sekaran	61
4. Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes Sebagai Universitas Konservasi.....	65
5. Harapan Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi	66
6. Bentuk Partisipasi Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi	67
a. Partisipasi Pikiran masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.....	68
b. Partisipasi Tenaga masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.....	69
B. Pembahasan	71
1. Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap Keberadaan Unnes Sebagai Universitas Konservasi.....	71
2. Harapan Masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi	74
3. Bentuk Partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.....	76
a. Partisipasi pikiran masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.....	76
b. Partisipasi tenaga masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi	77
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perhitungan Jumlah Sampel dari Populasi Secara Proposional	45
3.2 Kriteria Pengetahuan	50
3.3 Kriteria Harapan	52
3.4 Kriteria Partisipasi Pikiran	54
3.5 Kriteria Partisipasi Tenaga	55
3.6 Hubungan Populasi, Sampel, Variabel, dan Metode Pengumpulan Data, serta Alalisis Data	56
4.1.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sekaran	59
4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelurahan Sekaran	60
4.1.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran	60
4.1.4 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sekaran	61
4.2.1 Kelompok Umur KK Kelurahan Sekaran	62
4.2.2 Tingkat Pendidikan KK Kelurahan Sekaran	63
4.2.3 Jenis Pekerjaan KK Kelurahan Sekaran	64
4.2.4 Pengetahuan KK Kelurahan Sekaran	66
4.2.5 Harapan KK Kelurahan Sekaran	68
4.2.6 Partisipasi Pikiran KK Kelurahan Sekaran	71
4.2.7 Partisipasi Tenaga KK Kelurahan Sekaran	73
4.3 Hubungan Populasi, Sampel, Variabel, Metode Pengumpulan Data, dan Alalisis Data, Serta Hasil Penelitian	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	43
4.1 Peta Administrasi Kelurahan Sekaran	58
4.2.1 Diagram Kelompok Umur KK Kelurahan Sekaran	62
4.2.2 Diagram Tingkat Pendidikan KK Kelurahan Sekaran	64
4.2.3 Diagram Jenis Pekerjaan KK Kelurahan Sekaran	65
4.2.4 Diagram Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sekaran	67
4.2.5 Diagram Harapan Masyarakat Kelurahan Sekaran	69
4.2.6 Diagram Partisipasi Pikiran Kelurahan Sekaran	72
4.2.7 Diagram Partisipasi Tenaga Kelurahan Sekaran	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	83
2. Kisi-Kisi Soal Pengetahuan dan Harapan	84
3. Kisi-Kisi Soal Partisipasi	85
4. Instrumen Penelitian.....	86
5. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 01.....	93
6. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 02.....	96
7. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 03.....	98
8. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 04.....	100
9. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 05.....	103
10. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 06.....	106
11. Data Tabulasi Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi Rw 07.....	107
12. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 01.....	108
13. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 02.....	110
14. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 03.....	112
15. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 04.....	113
16. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 05.....	115
17. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 06.....	117
18. Data Tabulasi Kriteria Pengetahuan dan Harapan Rw 07.....	118
19. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 01.....	119
20. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 02.....	121
21. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 03.....	123
22. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 04.....	124
23. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 05.....	126
24. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 06.....	128
25. Data Tabulasi Kriteria Partisipasi Rw 07.....	129
26. Hasil Wawancara	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki keterkaitan dan ketergantungan terhadap alam dan lingkungannya. Namun demikian, manusia justru semakin aktif mengambil langkah-langkah yang merusak atau bahkan menghancurkan lingkungan pada abad-abad akhir ini. Setiap kali kita mendengar berita menyedihkan tentang kerusakan yang timbul pada sumber air, hutan, gunung, atau laut, segera para ilmuwan pun menyampaikan dimensi baru dari krisis lingkungan. Para ilmuwan itu mengumumkan ancaman meluasnya penebangan hutan secara liar, berkurangnya cadangan air, menipisnya sumber energi alam, dan semakin punahnya berbagai jenis tumbuhan dan hewan (Sunarko, 2007:34).

Dunia menghadapi tantangan besar di bidang lingkungan saat ini, antara lain ditandai oleh meningkatnya tingkat pencemaran baik udara, air, maupun tanah. Dunia juga dihadapkan pada tantangan besar berupa ancaman yang mungkin timbul dari perubahan iklim. Semua ancaman terhadap lingkungan ini adalah ancaman pula bagi generasi umat manusia baik kini maupun masa mendatang, karena hidup manusia sepenuhnya tergantung pada alam. Kerusakan alam pada dasarnya merupakan hasil dari interaksi manusia dengan alam. Ketidaksadaran hal ini merupakan ancaman yang sangat besar bagi keanekaragaman hayati. Merespon ancaman ini, pemerintah Indonesia mencanangkan program konservasi sumberdaya antara lain melalui Undang-

Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Sunarko, 2007:4).

Kampus Unnes Secara administratif terletak di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Secara geografis terletak pada garis $7^{\circ}2'45''$ - $7^{\circ}3'15''$ LS dan garis $110^{\circ}23'15''$ - $110^{\circ}24'15''$ BT. Luas Kampus Unnes adalah 125,000 Ha. Dengan ketinggian wilayah dari permukaan laut 75 mdpl. Wilayah ini sejak dulu sebagai area resapan air guna menjaga siklus hidrologi dan penyediaan air bagi kehidupan daerah Kota Semarang di dataran lebih rendah. Fungsi ini perlu terus dijaga agar tidak terjadi bencana, terutama krisis air. Selain itu, Kampus Unnes yang dikelilingi beberapa tipe habitat seperti hutan, sawah, ladang, kebun campuran, dan pemukiman. memiliki tingkat keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang relatif tinggi. Sehingga diperlukan penyelamatan keanekaragaman hayati dari pengurangan atau kepunahan (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:1).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tim Pengembangan Konservasi Unnes. Penggunaan lahan di areal kampus Unnes berupa hutan kampus, bangunan gedung, lahan parkir, kebun campuran, lapangan, taman, sungai, dan jalan, serta embung. Unnes juga memiliki tempat penangkaran kupu-kupu, terdapat 103 jenis kupu-kupu. Tempat pembibitan Flora, jenis flora yang dalam pembibitan adalah 101 jenis. Untuk pemanfaatan energi alternatif Unnes telah memanfaatkan pembangkit listrik tenaga surya kumunal, dan

biogas, serta mobil elektrik. Sedangkan untuk pelestarian budaya berupa kajian budaya selasa legen, dan alun-alun purnama, serta pasar krempyeng nyeni (Badan Pengembangan Konservasi Unnes Tahun 2015).

Unnes sebagai perguruan tinggi yang mengusung Tri Dharma Perguruan Tinggi telah mendeklarasikan diri sebagai Universitas Konservasi dengan mengeluarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor 22 Tahun 2009 dan resminya dideklarasikan pada tanggal 12 Maret 2010 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Muhammad Nuh, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang. Karena memiliki banyaknya kerusakan alam yang terjadi. Unnes memiliki areal yang luas untuk dijadikan wilayah konservasi yaitu memiliki luas 1.444.251 m². Selain itu, letak Unnes yang mendukung untuk dijadikan wilayah konservasi yaitu wilayah perbukitan sebagai fungsi hidrologis. Unnes dikelilingi berbagai tipe habitat seperti hutan, kebun, dan sawah. Dengan adanya program konservasi, Unnes menjadi Universitas yang dalam pembangunan fisik maupun non fisiknya mengarah ramah lingkungan (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:2).

Mempertahankan dan mengembangkan Unnes sebagai Universitas Konservasi diperlukan suatu program, dalam menjalankan program tersebut perlunya dukungan dari semua keluarga Unnes yaitu Dosen, Mahasiswa, dan Karyawan. keberhasilan suatu program tidak cukup hanya dukungan dari keluarga Unnes (*intern*), tetapi juga diperlukan dukungan dan partisipasi dari masyarakat terutama masyarakat Kelurahan Sekaran (*ekstern*), karena

mengingat lokasi Unnes yang berada di daerah Kelurahan Sekaran. Konservasi merupakan upaya pelestarian lingkungan dengan tetap memerhatikan manfaat yang dapat diperoleh dari lingkungan (Hardati dkk, 2015:9). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa Konservasi Sumber Daya Alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaanya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya.

Universitas konservasi adalah konsep yang memadukan antara pedagogi dengan ekologi dengan mempertimbangkan sumber daya hayati dan lingkungan universitas sehingga mewarnai pelaksanaan dan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi (Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup, 2010:1). Secara formal, saat ini telah ada Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berbasis Konservasi. Universitas Konservasi dilaksanakan dengan memperhatikan kaidah atau aspek-aspek konservasi yaitu pemanfaatan secara lestari, pengawetan, penyisihan, perlindungan, perbaikan dan pelestarian. Unnes sebagai Universitas Konservasi berarti visi dan misi Unnes yang memayungi Tri Dharma Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan kaidah konservasi. Mempunyai tujuan untuk meningkatkan sikap mental, perilaku, dan peran serta seluruh warga Unnes dalam pembangunan untuk mendukung *nation and character*

buildings sesuai kaidah konservasi (Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup, 2010:1).

Manfaat yang diharapkan dari kebijakan Unnes sebagai Universitas Konservasi, adalah: (1) terciptanya lingkungan kampus yang ideal untuk mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi, (2) mendukung laju percepatan Unnes yang sehat, unggul dan sejahtera (SUTERA), (3) melalui alumni dapat menyebarluaskan kaidah konservasi ini ke seluruh daerah (Jawa Tengah) saat para alumni bekerja kelak, dengan demikian penyebaran paradigma konservasi menjadi luas dan cepat terutama di daerah yang memerlukan, (4) sebagai sumber belajar, penelitian dan rekreasi pendidikan, khususnya di bidang keanekaragaman hayati (Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup, 2010:1).

Konservasi merupakan perwujudan dari tanggung jawab moral sebuah lembaga perguruan tinggi terhadap lingkungan. Tujuan Unnes menjadi universitas konservasi karena Unnes adalah Lembaga Pendidikan Tinggi yang punya tanggung jawab moral, tanggung jawab Universitas terhadap isu-isu perubahan secara global. Globalisasi tidak hanya memberikan perubahan secara ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan. Pembangunan yang berkesinambungan yaitu penyimbangan secara ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kebijakan konservasi mengarah kepada masyarakat luas tidak hanya masyarakat internal Unnes (Formen dkk dalam Hana: 2012:98).

Kebijakan Universitas Negeri Semarang menerapkan Universitas Konservasi (*conservation university*) merupakan kebijakan yang tepat, tidak saja sejalan dengan kebijakan Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah, tetapi juga sejalan dengan kebijakan nasional serta strategi pelestarian dunia. Hal ini dimungkinkan karena Unnes memiliki kekuatan dalam program-program tentang pengelolaan lingkungan hidup yang sudah dijalankan. Selanjutnya telah dirancang program baru yang berbasis konservasi. Dengan demikian, kehadiran Unnes sebagai Universitas Konservasi di Kelurahan Sekaran diharapkan dapat menata kembali ekosistem sehingga berfungsi kembali sebagaimana mestinya (Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup, 2010:1).

Memasuki tahun keenam terhitung sejak Unnes mendeklarasikan diri sebagai universitas konservasi (12 Maret 2010), raihan prestasi Unnes dalam bidang lingkungan hidup telah mengantarkan nama Unnes dikenal masyarakat Indonesia. *Greenmetric UI* menobatkan Unnes sebagai kampus ter hijau urutan ketiga di Indonesia sekaligus menjadi Universitas ter hijau nomor ke 73 di dunia (Konservasi.Unnes.ac.id). Namun berbanding terbalik dengan itu, tujuan Unnes dalam melakukan konservasi yang hakekatnya untuk merealisasikan program dengan menjadikan masyarakat sekitar kampus sebagai khalayak utama program konservasi belum tercapai. Pernyataan dari masyarakat Kelurahan Sekaran dengan Kepala Badan Konservasi Unnes yang tidak sejalan, tetapi cenderung saling bertentangan dan berbanding terbalik (Hasil Penelitian 2015).

Sudah banyak Kegiatan Komunikasi yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Konservasi Unnes seperti sosialisasi tentang konservasi, pendampingan pembuatan kompos, pendampingan pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi barang bernilai ekonomis, dan gerakan menanam pohon yang melibatkan masyarakat Kelurahan Sekaran. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, harapan melalui kegiatan tersebut, masyarakat kelurahan sekaran mengenal, memahami kebijakan konservasi Unnes dan mengetahui pentingnya konservasi dalam kehidupan serta ikut partisipasi dalam pengembangan konservasi Unnes (Hasil penelitian 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hana (2012:108) terkait dengan respons masyarakat kelurahan sekaran terhadap kebijakan konservasi Unnes menunjukkan masih rendahnya respons masyarakat terhadap kebijakan konservasi Unnes. Program konservasi memiliki nilai strategis bagi Unnes sebagai upaya komunikasi strategis perguruan tinggi eks IKIP Semarang. Oleh karena itu, Unnes menjadikan konservasi sebagai bagian dari budaya organisasi Unnes yang diintegrasikan dalam bentuk visi Unnes, yakni; menjadikan Unnes sebagai universitas konservasi yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020. Maka persoalan pengetahuan dan harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai universitas konservasi serta partisipasi masyarakat kelurahan sekaran dalam mendukung keberadaan Unnes sebagai universitas konservasi menjadi permasalahan penting yang harus diketahui.

Sumber-sumber pengetahuan yaitu belajar/pendidikan, pengalaman, dan ilham (Triatna, 2015:63). Tingkat pendidikan Kepala Keluarga masyarakat Kelurahan Sekaran berdasarkan data Monografi Kelurahan Sekaran Tahun 2015 yaitu belum Sekolah: 155 orang, tidak tamat SD: 415 orang, tamat SD/ sederajat: 210 orang, tamat SLTP/ sederajat: 210 orang, tamat SLTA/ sederajat: 450 orang, dan tamat Akademik/ sederajat: 220 orang, serta tamat Perguruan Tinggi/ sederajat: 51 Orang (Pemerintah Kota Semarang, 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Hana pada tahun 2012, disini peneliti akan meneliti pengetahuan dan harapan serta partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi. Karena melihat keberadaan Unnes yang beralokasi di Kelurahan Sekaran maka perlunya dukungan dari masyarakat Kelurahan Sekaran dalam mewujudkan, mempertahankan, dan mengembangkan Unnes sebagai universitas konservasi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi?
2. Bagaimana harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi?

3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.
2. Mengetahui harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.
3. Menganalisis bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat Kelurahan Sekaran
 - 1) Terciptanya lingkungan di sekitar Kelurahan Sekaran yang sehat, bersih, dan ramah lingkungan, serta lestari.
 - 2) Meningkatkan motivasi keikutsertaan masyarakat dalam melestarikan lingkungan.

b. Bagi Pemerintahan Kelurahan Sekaran

- 1) Membantu pemerintahan Kelurahan Sekaran dalam melestarikan lingkungan.
- 2) Sebagai evaluasi pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sekaran dalam keikutsertaan masyarakat melestarikan lingkungan.

c. Bagi Unnes

- 1) Mendukung Unnes dalam melestarikan lingkungan.
- 2) Sebagai acuan dalam mengembangkan Konservasi Unnes dan kontribusi masukan dalam pelaksanaan pengembangan Konservasi Unnes.
- 3) Terciptanya hubungan baik dan kerja sama antara warga Unnes dengan Pemerintahan Kelurahan Sekaran serta masyarakat Kelurahan Sekaran dalam melestarikan lingkungan.

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui (Depdiknas, 2008: 427).

Pengetahuan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu tentang Konservasi Unnes yang diketahui oleh seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran.

2. Harapan

Harapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diharapkan atau keinginan supaya menjadi kenyataan (Depdiknas, 2008: 232).

Harapan yang dimaksud disini adalah keinginan seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran tentang Konservasi Unnes yang diharapkan supaya menjadi kenyataan.

3. Partisipasi

Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan (Depdiknas, 2008: 532).

Partisipasi yang dimaksud disini adalah suatu wujud dari peran serta seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran dalam aktivitas berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pengembangan Unnes sebagai Universitas Konservasi. Wujud atau bentuk partisipasi dibedakan menjadi 2 yaitu partisipasi pikiran dan partisipasi tenaga.

a. Partisipasi Pikiran

Partisipasi pikiran merupakan jenis partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang/kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Davis dan Newstrom dalam Hayati, 2001:8).

Partisipasi pikiran yang dimaksud disini adalah partisipasi dengan menggunakan pikiran oleh seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran.

b. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga merupakan jenis partisipasi dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Davis dan Newstrom dalam Hayati, 2001:8).

Partisipasi tenaga yang dimaksud disini adalah partisipasi dengan menggunakan tenaga oleh seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran.

4. Masyarakat Kelurahan Sekaran

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia yang terikat suatu kebudayaan yang mereka anggap sama (Depdiknas, 2008: 322)

Kelurahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota dalam wilayah kerja kecamatan.

Masyarakat Kelurahan Sekaran yang dimaksud disini adalah Kepala Keluarga Kelurahan Sekaran yang hidup bersama dan bercampur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama serta terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama diwilayah kerja lurah Sekaran.

5. Universitas Konservasi

Universitas konservasi dalam Peraturan Rektor Unnes Nomor 22 Tahun 2009 adalah Universitas yang dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memiliki konsep yang mengacu pada prinsip-prinsip konservasi (perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari) baik konservasi terhadap sumberdaya alam, lingkungan, sumberdaya manusia, dan seni, serta budaya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Deskripsi Teoretis

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Natoatmodjo (2007:139) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga seperti membaca, melihat objek, dan mendengar informasi.

Gazalba dalam Bakhtiar (2014:85) pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Tafsir (2006:4) pengetahuan adalah semua yang diketahui. Semua yang diketahui baik berupa data, informasi, dan fakta, maupun hal lainnya yang telah tersimpan dalam otak manusia disebut sebagai pengetahuan. Semakin bertambahnya umur manusia itu semakin banyak pengetahuannya.

Gie (2000:120) pengetahuan adalah keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai sesuatu gejala/peristiwa baik yang bersifat alamiah, sosial maupun kesorangan. Jadi, pengetahuan menunjuk pada sesuatu yang

merupakan isi substantif yang terkandung dalam ilmu. Isi itu dalam istilah keilmuan disebut fakta.

Pengertian pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu tentang Unnes sebagai Universitas Konservasi yang diketahui oleh seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran.

b. Sumber Pengetahuan

Gie (2000:121) menyebutkan bahwa sumber-sumber pengetahuan adalah sebagai berikut.

- 1) Penelaahan/belajar, melalui penelaahan terhadap buku, artikel, koran, dll.
- 2) Pengalaman, pengalaman masa lalu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- 3) Ilham, ilham pada manusia juga dapat menjadi sumber dari pengetahuan.

Tafsir (2006:4) dilihat dari segi motif, pengetahuan itu diperoleh melalui dua cara adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan yang diperoleh begitu saja, tanpa niat, tanpa motif, tanpa keingintahuan dan tanpa usaha.
- 2) Pengetahuan yang didasari motif ingin tahu.

Bahktiar (2014:98) sumber pengetahuan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengalaman, manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya.

- 2) Akal, pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dengan akal. Manusia memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menangkap objek.
- 3) *Intuisi*, hasil dari pemahaman yang tertinggi.
- 4) Wahyu, pengetahuan yang disampaikan oleh Allah SWT kepada manusia lewat perantaraan para nabi.

Sumber pengetahuan dalam penelitian ini adalah pendidikan/pembelajaran dan pengalaman masyarakat Kelurahan Sekaran.

2. Harapan

a. Pengertian Harapan

Manusia memiliki sesuatu keinginan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Keinginan tersebut bisa menjadi kenyataan dan juga bisa tidak. Semua keinginan yang diharapkan agar menjadi suatu kenyataan di sebut juga harapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, harapan adalah sesuatu yang diharapkan atau keinginan supaya menjadi kenyataan (Depdiknas, 2008: 232).

Snyder dalam Pramita (2008:9) menyatakan bahwa harapan adalah keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan pada masa depan. Harapan yang dimaksud tersebut memiliki komponen *willpower* dan *waypower* untuk mencapai tujuan. Kedua komponen tersebut bersifat timbal balik, saling melengkapi dan berkorelasi positif.

Vroom dalam Uno (2012:48) menyatakan bahwa harapan berhubungan dengan kekuatan kepercayaan orang itu bahwa kegiatan-kegiatan tertentu membawa hasil tertentu. Harapan yang dimaksud disini didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

Harapan yang dimaksud disini adalah keinginan seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran mengenai Unnes sebagai Universitas Konservasi yang diharapkan supaya menjadi kenyataan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harapan

Saktiyanto, dkk (2014:1) faktor-faktor yang mempengaruhi harapan adalah sebagai berikut.

1) Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki orang tersebut berpengaruh terhadap harapannya. Jika orang memiliki keterampilan tinggi maka bisa akan membuat harapan yang begitu tinggi juga terhadap sesuatu.

2) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaannya sumber daya manusia maupun alam yang mendukung atau menjadi potensi untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga membuat harapan menjadi tinggi.

3) Ketersediaan informasi

Ketersediaannya informasi mengenai sesuatu hal akan berpengaruh terhadap harapan yang dimiliki.

4) Mendapatkan dukungan

Adanya Dukungan dalam mewujudkan tujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal membuat harapan yang dimiliki seseorang juga akan tinggi atau baik.

Weil dalam Pramita (2008:15) faktor-faktor yang mempengaruhi harapan adalah sebagai berikut.

1) Dukungan sosial

Harapan memiliki kaitan erat dengan dukungan sosial. Apabila orang melihat adanya dukungan sosial yang begitu tinggi maka harapan orang tersebut terhadap sesuatu hal juga akan tinggi.

2) Kepercayaan religius

Kepercayaan religius dan spiritual sebagai sumber utama harapan. Kepercayaan religius dijelaskan sebagai kepercayaan dan keyakinan seseorang pada hal positif atau hasil yang ditentukan dengan kekuatan yang lebih tinggi.

3) Kontrol

Mempertahankan kontrol merupakan salah satu bagian dari konsep harapan. Mempertahankan kontrol dapat dilakukan dengan dilakukan dengan cara tetap mencari informasi, menentukan nasib sendiri, dan kemandirian.

Pinder dalam Saktiyanto, dkk (2014:10) faktor-faktor yang mempengaruhi harapan adalah sebagai berikut.

- 1) Harga diri
- 2) Keberhasilan waktu melaksanakan tugas
- 3) Bantuan yang dicapai dari pihak supervisor dan pihak bawahan
- 4) Pengetahuan atau informasi
- 5) Bahan-bahan baik dan peralatan baik untuk bekerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi harapan dalam penelitian ini adalah ketersediaannya sumber daya, keterampilan, pengetahuan, dan informasi, serta dukungan dalam mewujudkan Konservasi Unnes.

3. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang dicapai (Mardikanto & Soebiato, 2013:82).

Sastrodipoetra dalam Rohman, dkk (2012:45) menyatakan partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok atau

kepentingan bersama. Rasa tanggungjawab terhadap kepentingan bersama menjadi faktor keterlibatan.

Pidarta dalam Dwiningrum (2015:50) menyatakan bahwa partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Koentjaraningrat dalam Rohman, dkk (2012:46) terdapat dua pengertian mengenai partisipasi, yakni: *pertama*, partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas dalam proyek-proyek pembangunan khusus; dan *kedua*, partisipasi sebagai individu diluar aktivitas dalam pembangunan. Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam suatu pembangunan.

Pengertian partisipasi dalam penelitian ini adalah suatu wujud dari peran serta seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran dalam aktivitas berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pengembangan Unnes sebagai Universitas Konservasi. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

b. Syarat Terjadinya Partisipasi

Keit Davis dan Newstrom dalam Hayati (2001:18) bahwa ada beberapa syarat terjadinya partisipasi adalah sebagai berikut.

1) Waktu yang cukup untuk berpartisipasi.

Maksudnya adalah harus ada waktu yang cukup untuk berpartisipasi sebelum diperlukan tindakan, sehingga dapat mengurangi partisipasi yang tidak tepat apabila dalam situasi darurat.

2) Keuntungan yang lebih besar dari pada kerugiannya

Artinya kemungkinan mendapat keuntungan sebaiknya lebih besar dari pada kerugian yang diperoleh.

3) Relevan dengan kepentingan seseorang/masyarakat

Artinya bidang garapan partisipasi haruslah relevan dan menarik bagi seseorang/masyarakat.

4) Kemampuan seseorang/masyarakat

Artinya seseorang atau masyarakat hendaknya mempunyai pengetahuan seperti kecerdasan dan pengetahuan untuk berpartisipasi.

5) Kemampuan berkomunikasi timbal balik

Maksudnya seseorang atau masyarakat haruslah mampu berkomunikasi timbal balik untuk berbicara dengan bahasa yang benar dengan orang lain.

6) Tidak timbul perasaan terancam bagi kedua belah pihak

Artinya masing-masing pihak seharusnya tidak merasa bahwa posisinya terancam oleh partisipasi.

Syarat terjadinya partisipasi dalam penelitian ini yaitu adanya waktu yang cukup untuk berpartisipasi, adanya keuntungan yang diperoleh, relevan dengan kepentingan masyarakat, dan adanya pengetahuan yang cukup untuk berpartisipasi, serta tidak timbulnya perasaan terancam masing-masing pihak apabila masyarakat berpartisipasi.

c. Faktor-faktor yang Menyebabkan terjadinya Partisipasi

Sudjana dalam Hayati (2001:16) faktor-faktor dalam partisipasi adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan/kognitif, berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan.
- 2) Kondisi situasional, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial dan faktor-faktor sosial.
- 3) Kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan.
- 4) Kebutuhan, meliputi kebutuhan pendekatan diri, menghindari, kebutuhan individual.
- 5) Sikap, meliputi pandangan /perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya partisipasi dalam penelitian ini adalah pengetahuan, karena kondisi situasional,

kebiasaan, kebutuhan, keuntungan, dan sikap dari individu serta adanya waktu yang cukup untuk berpartisipasi.

d. Bentuk-bentuk Partisipasi

Keith Davis dan Newstrom dalam Hayati (2001:18) bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Pikiran, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut merupakan partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 2) Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 3) Pikiran dan tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 4) Keahlian, merupakan jenis partisipasi dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.
- 5) Barang merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.

- 6) Uang, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan.

Huraerah dalam Laksana(2008:61) bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Partisipasi buah pikiran, yang diberikan parsipan dalam ajang sono, pertemuan atau rapat;
- 2) Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya;
- 3) Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya;
- 4) Partisipan keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri;
- 5) Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagi tanda keguyuban.

Bentuk-bentuk partisipasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi pikiran dan partisipasi tenaga.

4. Unnes sebagai Universitas Konservasi

a. Universitas Konservasi

Universitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang

menyelenggarakan pendidikan ilmiah atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu (Depdiknas, 2008: 442).

Konservasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan dan pelestarian (Depdiknas, 2008: 215).

Hardati, dkk (2015:9) konservasi adalah upaya pelestarian lingkungan dengan tetap memerhatikan manfaat yang dapat diperoleh dari lingkungan. Sedangkan Sprihatin (2013:91) menyatakan bahwa konservasi adalah upaya yang dilakukan manusia untuk melestarikan atau melindungi alam. Melestarikan alam dan lingkungan sebagai kegiatan utama konservasi.

Universitas konservasi dalam Peraturan Rektor Unnes Nomor 22 Tahun 2009 adalah Universitas yang dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memiliki konsep yang mengacu pada prinsip-prinsip konservasi (perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari) baik konservasi terhadap sumberdaya alam, lingkungan, sumberdaya manusia, dan seni, serta budaya (Peraturan Rektor Unnes Nomor 22, 2009).

b. Deklarasi Unnes sebagai Universitas Konservasi

Unnes sebagai perguruan tinggi yang mengusung Tri Dharma Perguruan Tinggi telah mendeklarasikan diri sebagai Universitas Konservasi dengan mengeluarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor

22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi. dan resminya dideklarasikan pada tanggal 12 Maret 2010 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Muhammad Nuh. serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendiknas) No 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:1).

c. Landasan Pemikiran

1) Landasan Filosofis

Alam semesta beserta isinya adalah ciptaan dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Alam mempunyai cara sendiri untuk mengatur semua unsur isinya berada pada kondisi yang seimbang. Seluruh dan setiap makhluk hidup yang ada di dalamnya memiliki peranan dan fungsi masing-masing dalam sistem kehidupan yang berlangsung di alam. Masing-masing peranan tersebut selanjutnya akan membentuk suatu sistem keseimbangan. Manusia sebagai makhluk hidup yang berakal, memegang peran utama di alam ini. Dengan kemampuan akalnya, manusia dapat mengelola dan memanfaatkan alam beserta isinya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sayangnya ketika manusia mengambil alih kendali atas alam, kadangkala yang justru terjadi adalah kerusakan alam yang berakibat pada terganggunya keseimbangan alam dalam melakukan prosesnya. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup mendorong manusia untuk melakukan eksploitasi berlebihan

terhadap alam. Resiko yang dihadapi kemudian adalah munculnya berbagai kasus pencemaran lingkungan, kerusakan hutan, kepunahan beberapa jenis flora fauna, bencana alam, penyebaran berbagai macam penyakit, dan pemanasan global (Tim Pengembangan Konservasi Unnes,2010:4).

Manusia sangat bergantung dengan alam dan lingkungan, oleh karena itu seharusnya manusia menyesuaikan diri dengan alam. Beberapa alasan yang patut menjadi dasar dan pegangan untuk melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan menurut Primarck *et al.* (1998) dan Indrawan *et al.* (2007) dalam Naskah Akademik (Tim Pengembangan Konservasi Unnes,2010:5).

a) Setiap makhluk hidup atau spesies memiliki hak untuk hidup.

Oleh karena itu tanpa mempedulikan jumlah atau pentingnya bagi manusia apakah spesies itu besar atau kecil, sederhana atau rumit, purba atau baru berevolusi, bernilai ekonomi tinggi atau tidak, setiap jenis spesies harus dijamin keberlanjutan hidupnya.

b) Semua spesies saling bergantung satu sama lain. Sebagai

bagian dari komunitas alam, masing-masing spesies akan berinteraksi secara kompleks. Hilangnya satu spesies di alam ini dipastikan menimbulkan dampak yang nyata bagi spesies lain di dalam komunitasnya. Bila terjadi rangkaian kepunahan spesies, seluruh komunitas dipastikan menjadi tidak stabil.

- c) Manusia memiliki mandat primordial sebagai “pelindung dan penjaga bumi” jika manusia merusak sumberdaya alam dan menyebabkan kerusakan, serta kepunahan spesies, maka generasi mendatang harus membayarnya dengan standar kualitas hidup yang lebih rendah. Oleh karena itu, manusia harus menggunakan sumberdaya secara bijaksana dan berkelanjutan agar tidak merusak spesies dan komunitasnya.
- d) Menghargai kehidupan manusia dan memperhatikan kepentingan umat manusia adalah selaras dengan menghargai keanekaragaman hayati. Menghargai kompleksnya budaya manusia dan alam memotivasi umat untuk menghargai seluruh kehidupan dalam bentuk apapun.
- e) Keanekaragaman hayati dibutuhkan untuk memahami asal kehidupan. Merupakan alam yang memberikan inspirasi kepada pemikir agama, penyair, sastrawan, artis dan seniman, dan musisi dari berbagai aliran.
- f) Keanekaragaman hayati dibutuhkan untuk memahami asal kehidupan. Dalam dunia ilmu pengetahuan terdapat tiga hal yang masih menjadi misteri dan menjadi bahan penelitian para ahli biologi untuk memecahkan serta mencari jawabannya, yaitu asal usul manusia, bagaimana keanekaragaman hidup ditemukan saat bumi ini bermula, dan bagaimana makhluk hidup berevolusi. Ketika beberapa

spesies punah, petunjuk penting menjadi hilang dan misteri menjadi lebih sulit untuk dipecahkan.

- g) Memperbaiki kualitas lingkungan, estetika, budaya, dan agama adalah lebih penting dibandingkan meningkatkan konsumsi materialistik.

Unsur lingkungan berupa perilaku manusia memiliki andil besar terhadap kondisi lingkungan hidup. Disebut perilaku positif apabila manusia memperlakukan, memanfaatkan lingkungan hidup termasuk di dalamnya sumberdaya alam secara baik, ramah dan bertanggungjawab. Dengan kata lain memanfaatkan segala sumberdaya alam dalam lingkungan hidup untuk kesejahteraan kini, esok, dan masa depan. Ada banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai cita-cita ini, diantaranya adalah dengan menanam perasaan bertanggungjawab serta menghargai sumberdaya alam melalui pemahaman kelestarian yang kokoh. Perasaan itu dapat ditumbuhkan pada diri setiap manusia melalui kegiatan pembelajaran dan pendidikan, baik formal, informal, maupun non formal. Hal tersebut dapat dimulai dari skala kecil, salah satunya adalah dengan memulainya dari tingkat perguruan tinggi (Tim Pengembangan Konservasi Unnes,2010:4).

Kemajuan ilmu dan teknologi, serta pembangunan berkelanjutan, lembaga-lembaga perguruan tinggi harus mampu memberi contoh nyata dalam hal bagaimana melindungi,

mengawetkan, dan melestarikan, keanekaragaman hayati melalui program pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkungan kampus dan sekitarnya. Oleh karena itu, penetapan Unnes sebagai “Universitas Konservasi” dipandang perlu guna mendukung upaya meningkatkan pendidikan dan penyuluhan bagi masyarakat dalam rangka sadar konservasi (Tim Pengembangan Konservasi Unnes,2010:4).

2) Landasan Yuridis

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (pasal 1:2) menyebutkan bahwa konservasi sumberdaya alam hayati adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Pasal 5 undang-undang yang sama menyebutkan bahwa konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dilakukan melalui kegiatan: perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya. Semangat yang sama juga termaktub di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (pasal 1:2) yang menyebutkan bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan

hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:5).

Peraturan dan perundangan di atas mengamanatkan perlunya suatu program yang mendukung konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Program tersebut dapat dimulai dari lingkungan perguruan tinggi. Ini selaras dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 24) yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Amanat dunia pendidikan untuk berpartisipasi dalam konservasi juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan ini menyatakan bahwa salah satu prinsip dalam implementasi kurikulum adalah dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Oleh karena itu, peran serta perguruan tinggi khususnya Unnes sangat diperlukan dalam hubungan dengan konservasi

sumberdaya alam dan ekosistem (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:6).

Secara yuridis penyelenggaraan program “Unnes sebagai Universitas Konservasi” didukung juga oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:7).

3) Landasan Konseptual

Pembangunan di Indonesia selama ini sebagian besar mengandalkan sumberdaya hayati, yang sangat bergantung pada keberadaan, potensi, dan keanekaragaman hayati. Namun pesatnya pembangunan, kemajuan ilmu teknologi dan komunikasi, serta meningkatnya kebutuhan konsumsi manusia, telah mendorong terjadinya eksploitasi sumberdaya alam secara sewenang-wenang dan berlebihan agar kebutuhan hidupnya tercukupi. Untuk meminimalkan terjadinya eksploitasi secara berlebihan dan agar pemanfaatannya secara keberlanjutan bagi kesejahteraan manusia dapat terwujud perlu dilakukan suatu strategi dan rencana aksi pengelolaan keanekaragaman hayati yang komprehensif, efektif, dan partisipatif, salah satunya adalah melalui konservasi keanekaragaman hayati. Sebagai bagian dari prinsip hidup secara hakiki, sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya harus dijaga,

dihormati dan dipelihara keberadaannya tanpa harus memperhatikan nilainya bagi manusia. Hal ini karena setiap makhluk hidup mempunyai hak untuk hidup dan berkembang secara normal, tidak terus menerus demi kepentingan manusia (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:8).

Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi secara tidak langsung bertanggung jawab untuk melestarikan sumberdaya alam dan ekosistemnya yang dapat dijabarkan melalui tugas pokok Unnes yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, budaya, dan seni serta pengabdian masyarakat. Selain itu juga didukung letak dan topografi serta potensi sumberdaya alam hayati yang dimiliki sangat mendukung. Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah situs bagi pelestarian sumberdaya alam dan ekosistem melalui pengembangannya menuju Universitas Konservasi (Tim Pengembangan Konservasi Unnes, 2010:9).

d. Tujuan dan Manfaat

Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup (2010:1)

Tujuan dari diadakannya program Unnes Konservasi adalah.

- 1) Mendukung upaya pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan sumberdaya hayati dan ekosistemnya sesuai dengan Undang-

undang Nomor 5 Tahun 1990, Undang-undang Nomor 23 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah Tahun 1999.

- 2) Menjadikan Unnes sebagai acuan atau referensi universitas yang berwawasan konservasi di Jawa Tengah, khususnya di Kota Semarang.
- 3) Melindungi, Mengawetkan, dan Memanfaatkan sumberdaya alam secara lestari di lingkungan Unnes dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bagi terciptanya keseimbangan ekosistem yang ada didalamnya.
- 4) Menumbuhkan sikap mental, perilaku yang bertanggungjawab dan peran serta seluruh warga Unnes dalam pembangunan untuk mendukung *nation and character building* sesuai kaidah konservasi.

Tim Penyusun Buku Pendidikan Lingkungan Hidup (2010:1)

Manfaat yang diharapkan dari kebijakan Unnes sebagai Universitas Konservasi, adalah.

- 1) terciptanya lingkungan kampus yang ideal untuk mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 2) mendukung laju percepatan Unnes yang sehat, unggul dan sejahtera (SUTERA).
- 3) melalui alumni dapat menyebarluaskan kaidah konservasi ini ke seluruh daerah (Jawa Tengah) saat para alumni bekerja kelak,

dengan demikian penyebaran paradigma konservasi menjadi luas dan cepat terutama di daerah yang memerlukan.

4) sebagai sumber belajar, penelitian dan rekreasi pendidikan, khususnya di bidang keanekaragaman hayati.

e. Pilar Konservasi Unnes

Rangka menompang visi Unnes sebagai Universitas Konservasi, maka dibentuk satu tim yang bertugas sebagai pengembang Universitas Konservasi, yaitu Badan Pengembangan Konservasi Unnes. Tim ini merupakan penggerak dan pelaksana teknis kegiatan-kegiatan unnes terkait dengan pengembangan universitas konservasi. Tata kelola kampus konservasi diwujudkan melalui tujuh Pilar utama universitas konservasi (Peraturan Rektor Unnes Nomor 27, 2015).

1) Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pilar Konservasi Keanekaragaman Hayati bertujuan melakukan perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara arif dan berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, flora, dan fauna di Unnes dan sekitarnya.

Program Pilar Konservasi Keanekaragaman Hayati meliputi perlindungan, pengawetan, pemanfaatan secara bijaksana terhadap flora dan fauna di kampus Unnes dan sekitarnya untuk menjaga ekosistem.

2) Arsitektur Hijau dan Sistem Transportasi Internal

Pilar Arsitektur Hijau dan Sistem Transportasi Internal bertujuan mengembangkan dan mengelola bangunan dan lingkungan yang mendukung visi konservasi, serta mewujudkan sistem transportasi internal yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan. Program Pilar Arsitektur Hijau dan Sistem Transportasi Internal meliputi.

- a) Pengelolaan bangunan Kampus Unnes yang sesuai dengan kaidah-kaidah bangunan hijau yang ramah lingkungan;
- b) Pengelolaan lingkungan kampus Unnes yang sesuai dengan kaidah-kaidah ramah lingkungan dan kenyamanan pengguna; dan
- c) Pengelolaan sistem transportasi internal kampus Unnes yang sesuai dengan prinsip transportasi, humanisme dan ramah lingkungan.
- d) Unit kerja berkewajiban menerapkan, mengembangkan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi bangunan yang sesuai prinsip bangunan hijau.
- e) Unik kerja berkewajiban menerapkan, mengembangkan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi sistem transportasi internal yang sesuai dengan prinsip transportasi, humanisme, dan ramah lingkungan.
- f) Unik kerja berkewajiban menyediakan ruang terbuka hijau.

- g) Unik kerja berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan sistem transportasi internal yang ramah lingkungan.
- h) Unik kerja berkewajiban menerapkan aturan untuk membatasi penggunaan kendaraan yang menggunakan bahan bakar fosil.
- i) Warga Unnes berkewajiban untuk menggunakan moda transportasi yang ramah lingkungan di sekitar kampus.
- j) Ketentuan untuk melaksanakan program pilar arsitektur hijau dan transportasi internal diatur dalam prosedur mutu program pilar arsitektur hijau dan transportasi internal.

3) Pengelolaan Limbah

Pilar pengelolaan limbah bertujuan melakukan pengurangan, pengelolaan, pengawasan terhadap produksi sampah dan limbah, dan perbaikan kondisi terhadap lingkungan di Unnes untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Program pilar pengelolaan limbah diwujudkan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a) Pemanfaatan kembali barang-barang yang tidak terpakai (*reuse*);
- b) Pengurangan kegiatan dan atau benda yang berpotensi menghasilkan sampah dan atau limbah (*reduce*);

- c) Melakukan daur ulang terhadap sampah dan atau limbah untuk dimanfaatkan kembali (*recycle*);
 - d) Melakukan pemulihan kembali terhadap fungsi dari fasilitas-fasilitas di Unnes yang telah berkurang pemanfaatan (*recovery*);
 - e) Unik kerja berkewajiban menerapkan, mengembangkan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi sistem pengelolaan limbah yang sesuai prinsip konservasi.
 - f) Unik kerja berkewajiban menyediakan fasilitas yang menunjang pelaksanaan kebijakan pengelolaan limbah.
 - g) Warga Unnes berkewajiban melaksanakan prinsip pengelolaan limbah sesuai prinsip konservasi.
 - h) Ketentuan untuk melaksanakan program pilar pengelolaan limbah diatur dalam prosedur mutu program pilar pengelolaan limbah.
- 4) Kebijakan Nikertas
- Pilar kebijakan nirkertas bertujuan menerapkan administrasi dan ketatausahaan berwawasan konservasi secara efisien. Program pilar kebijakan nirkertas diterapkan melalui optimalisasi sistem berbasis teknologi informasi, efisien penggunaan kertas ramah lingkungan.

5) Energi Bersih

Pilar energi bersih bertujuan untuk melakukan penghematan energi melalui serangkaian kebijakan dan tindakan dalam memanfaatkan energi secara bijak, serta pengembangan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Program pilar energi bersih diterapkan dengan cara.

- a) Melakukan penghematan pemakaian alat-alat berbasis energi listrik dan bahan bakar fosil sesuai dengan strategi perguruan tinggi;
- b) Mengembangkan fasilitas kampus yang menunjang penghematan penggunaan energi;
- c) Menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.
- d) Unik kerja berkewajiban menerapkan, mengembangkan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi kebijakan energi bersih.
- e) Unik kerja berkewajiban menerapkan strategi penggunaan energi untuk menghemat energi dan menggunakan energi yang terbarukan dan ramah lingkungan.
- f) Warga Unnes berkewajiban menerapkan penghematan energi dalam setiap kegiatan di lingkungan Unnes.
- g) Ketentuan untuk melaksanakan program pilar energi bersih diatur dalam prosedur mutu program pilar energi bersih.

6) Konservasi Etika, Seni, dan Budaya.

Pilar konservasi etika, seni, dan budaya bertujuan untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan etika, seni, dan budaya lokal untuk menguatkan jati diri bangsa. Program pilar konservasi etika, seni dan budaya lokal melalui pemeliharaan, pendokumentasian, pendidikan, penyebarluasan, dan mempromosikan unsur-unsurnya.

7) Kaderisasi Konservasi

Pilar kaderisasi konservasi bertujuan menanamkan nilai-nilai konservasi secara berkelanjutan. Program pilar kaderisasi konservasi melalui sosialisasi, pelatihan, pendidikan, dan pelaksanaan kegiatan kepada warga Unnes untuk menguatkan pemahaman, penghayatan, dan tindakan berbasis konservasi.

B. Kerangka Berpikir

Kerusakan lingkungan yang timbulkan manusia pada saat ini bertambah buruk dan menyebabkan masalah bagi manusia sendiri. Bertolak dari masalah itu Unnes mendeklarasikan dirinya sebagai Universitas Konservasi. pendeklarasian ini semata-mata bukan karena untuk kepentingan sensasi tetapi untuk menyelamatkan kondisi lingkungan alam yang semakin terpuruk.

Pengembangan Unnes sebagai Universitas Konservasi dicantumkan dalam Tata kelola kampus konservasi. dimana terdapat tujuh Pilar utama

universitas konservasi yang meliputi: konservasi keanekaragaman hayati, arsitektur hijau dan sistem transportasi internal, pengelolaan limbah, kebijakan nirkertas, energi bersih, dan konservasi etika, serta kaderisasi konservasi.

Pengetahuan adalah segala sesuatu tentang Unnes sebagai Universitas Konservasi yang diketahui oleh seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran. Harapan adalah keinginan seseorang/masyarakat Kelurahan Sekaran mengenai Unnes sebagai Universitas Konservasi yang diharapkan supaya menjadi kenyataan. Untuk mewujudkan dukungan masyarakat terlebih dahulu harus diketahui pengetahuan dan harapan dari masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.

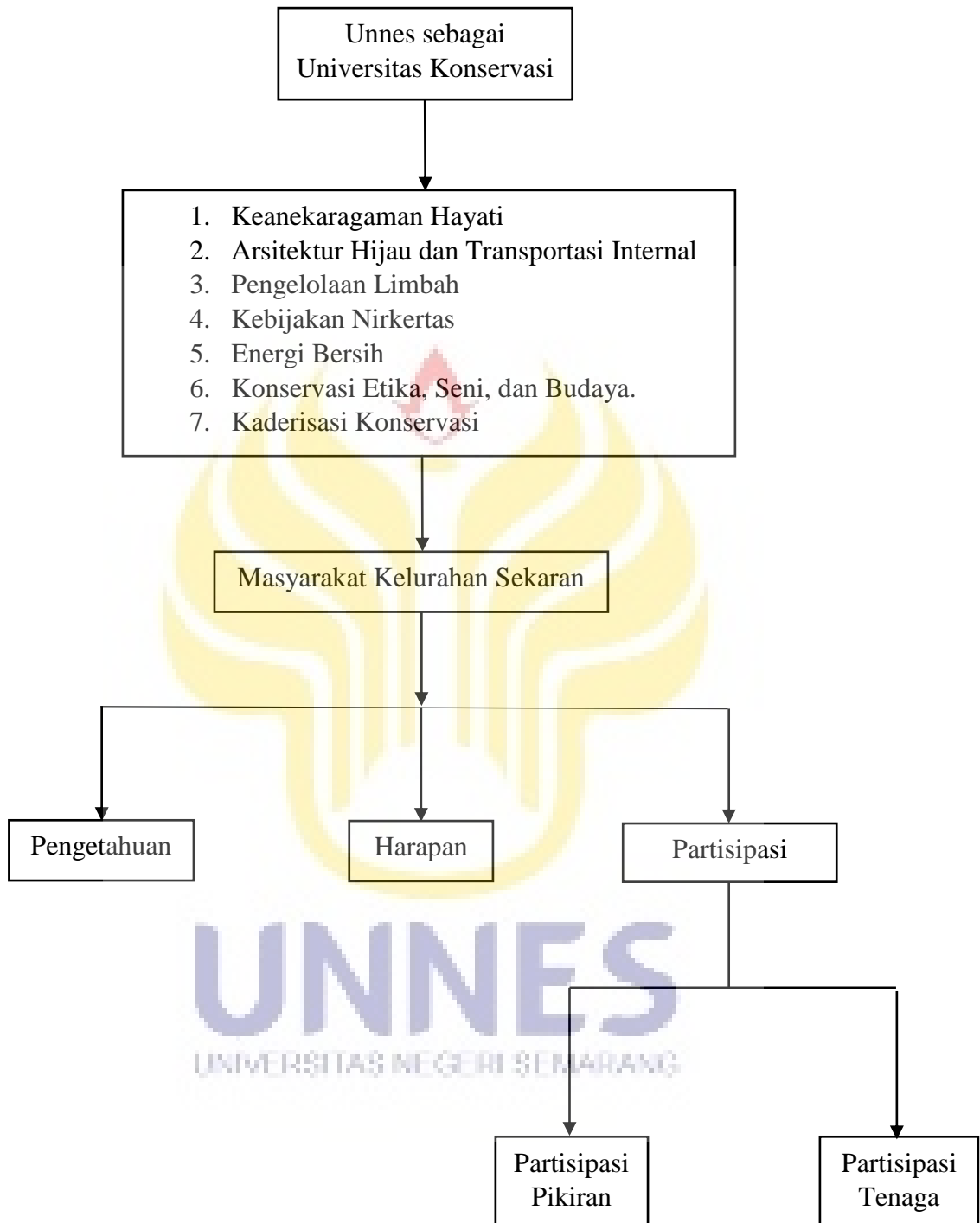
Partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta seseorang/masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi sangat perlu diketahui karena melihat lokasi Unnes yang berada di Kelurahan Sekaran, sehingga dalam melakukan suatu program diperlukan dukungan partisipasi dari masyarakat Kelurahan Sekaran.

Permasalahan tentang bagaimana pengetahuan dan harapan serta bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi. Hal ini yang mendasari peneliti untuk

melakukan penelitian tentang Pengetahuan dan Harapan serta Partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi

Pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda tentang Unnes sebagai Universitas Konservasi dan harapan menggunakan angket serta partisipasi menggunakan angket. Bentuk partisipasi dalam penelitian ini diketahui dengan dua subvariabel yaitu partisipasi pikiran dan partisipasi tenaga.

Harapan dengan adanya penelitian ini, pengetahuan dan harapan masyarakat Kelurahan Sekaran bisa berbentuk positif dan partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran bisa meningkat sehingga pengembangan Konservasi Unnes bisa terwujud.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi sebagian besar tergolong pengetahuan sangat baik ada 67%.
2. Harapan masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi sebagian besar tergolong harapan sangat baik ada 37%.
3. Bentuk partisipasi masyarakat Kelurahan Sekaran di bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.
 - a. Partisipasi pikiran masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi sebagian besar tergolong kurang berpartisipasi ada 92%.
 - b. Partisipasi tenaga masyarakat Kelurahan Sekaran terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi sebagian besar tergolong kurang berpartisipasi ada 81%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepala Keluarga Kelurahan Sekaran

- a. Menyediakan waktu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes untuk mendukung Unnes sebagai Universitas Konservasi.
- b. Diharapkan untuk sering menjalin komunikasi dengan Unnes agar memudahkan pertukaran informasi antara masyarakat dengan Unnes.

2. Pemerintahan Kelurahan Sekaran

- a. Diharapkan untuk sering menjalin komunikasi dengan Unnes agar memudahkan pertukaran informasi antara Pemerintahan Kelurahan Sekaran dengan Unnes.
- b. Diharapkan bekerja sama dengan Unnes dalam melestarikan lingkungan.

3. Universitas Negeri Semarang

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung mengenai Unnes sebagai Universitas Konservasi kepada masyarakat Kelurahan Sekaran.
- b. Menyediakan lebih banyak wadah lagi sebagai tempat partisipasi masyarakat terhadap keberadaan Unnes sebagai Universitas Konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Amsal. 2014. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Dwiningrum, Siti I. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Gie, Liang. 2000. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberty.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hana, Maretta. 2012. 'Respon Masyarakat Kelurahan Sekaran Terhadap Kebijakan Konservasi Unnes'. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Hardati, Puji dkk. 2015. *Pendidikan Konservasi*. Semarang: Magnum.
- Hayati, Nor. 2001. 'Analisis Fktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Partisipasi Mahasiswa Malaysia dalam Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang'. Unnes. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial.
- Laksana, Nuning S. 2008. *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY <http://Jurnal.UNY.ac.id>.
- Mardikanto dan Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Kota Semarang Tahun 2015 *Data Monografi Kelurahan Sekaran..*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 *tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.*

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 *tentang Kelurahan.*

Peraturan Rektor Unnes Nomor 22 Tahun 2009 *tentang Universitas Negeri Semarang sebagai Unoversitas Konservasi.*

Peraturan Rektor Unnes Nomor 27 Tahun 2012 *tentang Tata Kelola Kampus Berbasis Konservasi.*

Pramita, Agita. 2008. 'Harapan pada orang sakit'. UI. *Skripsi.* Jakarta: FPSI.

Rohman, Ainur dkk. 2012. *Partisipasi Warga Dalam Pembangunan dan Demokrasi.* Malang: Program Sekolah Demokrasi.

Saktiyanto dkk. 2000. *Expectancy Teory.* Bogor: Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor. No E-49.

Setyowati, Dewi L dkk. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi.* Semarang: FIS UNNES.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sunarko. 2002. *Statistika I.* Semarang: FIS UNNES.

Suprihati, Daryanto A. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan.* Yogyakarta: Gava Media.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito.

Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Ilmu.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Pengembangan Konservasi Unnes. 2010. *Menuju Unnes Konservasi.* Semarang: Unnes.

Tim Penyusun. 2010. *Pendidikan Lingkungan Hidup.* Semarang: UNNES.

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, Nyoman. 2014. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

